



IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST MATERI TAJWID DI SMPIT AS-SALAM MALANG

Handini Eka Putri¹, Dwi Fitri Wiyono², Fita Mustafida³

Universitas Islam Malang

e-mail: 1handinie28@gmail.com, 2dwi.fitri@unisma.ac.id,
3fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

SMPIT AS-SALAM Malang is one of the educational institutions at the secondary level that combines general education with religion. In learning Al-Qur'an Hadith, especially in class VII, the teacher has implemented various learning methods that aim to activate the student learning atmosphere. One method that can increase student creativity is the mind mapping method. Through the mind mapping method, it is hoped that the learning atmosphere will not be boring, because the learning system is not focused only on the teacher telling stories, but students who are more active and the teacher only as a facilitator, by using mind mapping the time used for taking notes is shorter, interesting, and fun. . When researchers make observations during learning in the classroom when the teacher uses the lecture method in learning. Students seem to be playing alone and less enthusiastic in participating in learning. The lesson looks boring because students only hear the teacher's explanation, students are also difficult to catch and understand quite a lot of recitation material

Kata Kunci : *implementasi , metode mind mapping, al-qur'an hadist*

A. Pendahuluan

SMPIT AS-SALAM Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan di tingkat menengah yang memadukan antara pendidikan umum dengan agama. Dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadist khususnya dikelas VII, guru telah menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan suasana belajar siswa. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa adalah metode *mind mapping*. Melalui metode *mind mapping* diharapkan suasana belajar tidak membosankan, karena system belajar yang tidak terfokus hanya pada guru yang bercerita, melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja, dengan menggunakan *mind mapping* waktu yang digunakan untuk mencatat lebih singkat, menarik, dan menyenangkan.

Pada saat peneliti melakukan observasi awal saat pembelajaran di dalam kelas ketika guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Siswa

terlihat bermain sendiri dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pelajaran terlihat membosankan karena siswa hanya mendengar penjelasan guru, siswa juga sulit menangkap dan memahami materi tajwid yang cukup banyak. Dalam konteks problematika pendidikan Islam di Indonesia, persoalan mendasar yang dihadapi oleh pendidikan Islam selama ini adalah belum adanya temuan konsep dan format baku yang dijadikan rujukan oleh pemangku kebijakan pendidikan Islam (Wiyono, 2017). Tingkah laku individu merupakan bentuk ekspresi untuk memenuhi kebutuhan. Demikian juga dengan kegiatan sekolah yang merupakan salah satu manifestasi pemenuhan kebutuhan-kebutuhan individu tersebut. Sebagai guru perlu mengenal dan memahami tingkat kebutuhan peserta didiknya, sehingga dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan mereka melalui berbagai aktivitas kependidikan, termasuk aktivitas pembelajaran (Mustafida, 2013).

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di SMPIT AS-SALAM Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis pada data dilakukan dengan cara merangkum data yang penting kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Model dalam analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014:12-14). Komponen dalam analisis data ini sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi dengan teman sejawat dan triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Perencanaan Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Tajwid Di SMPIT AS-SALAM Malang*

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran. Dengan mengatur komponen pada pembelajaran, sehingga tujuan, isi kegiatan atau materi, cara penyampaian kegiatannya seperti dengan suatu metode atau Teknik tertentu, serta bagaimana evaluasinya yang menjadi sistematis. Jadi perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah mengatur dan menetapkan komponen tujuan, bahan, metode atau Teknik, serta evaluasi. Perencanaan merupakan penentuan dari tujuan, aktivitas dan hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan perisapan dalam proses mengajar yang

berisi hal-hal yang perlu dilakukan oleh setiap guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi unsur pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Jadi perencanaan ini adalah langkah awal sebelum memasuki pembelajaran.

Dengan adanya metode *mind mapping* ini perencanaan dalam penerapan proses pembelajarannya dengan guru. Perencanaan dalam metode ini diawali guru merancang RPP dan yang kedua adalah merancang strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Zaini, 2009: 86). Demikian pula halnya dengan pembelajaran, jika persiapan dilakukan dengan matang sesuai dengan kebutuhan, materi, metode, pendekatan lingkungan, serta kemampuan guru, maka hasilnya akan lebih optimal. Untuk membantu mempersiapkan orang mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, maka diperlukan kerja sama sejak awal (Majid, 2008:30).

Perencanaan pembelajaran pada metode *mind mapping* ini tentunya sangat perlu dan penting untuk diperhatikan sebelum melakukan pembelajaran, karena pembelajaran yang dilakukan dengan perencanaan harus dipersiapkan secara matang, agar pembelajaran bisa terarah dan guru juga menjadi lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada tahap ini perencanaan melalui metode *mind mapping* dipersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan seperti RPP yang didalamnya berisi tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Yang mana dalam membuat RPP tentunya guru beracuan pada silabus dan juga dapat menyusun instrument penelitian dengan menentukan Kompetensi Dasar (KD) Kompetensi Inti (KI). Dalam perencanaan pembelajaran selain RPP, guru juga membagi siswa dengan tiap peran yang berbeda sehingga siswa akan lebih semangat dalam belajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Tajwid Di SMPIT AS-SALAM Malang.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010: 136), sedangkan menurut (Majid, 2014: 129) pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan

pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, penutup. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi tajwid yang memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran, sebagai berikut.

a. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini guru memberi salam kepada siswa, kemudian guru memnatau kondisi siswa dan situasi didalam kelas, guru memberikan appresepsi terkait materi pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Tajwid yang akan dibahas dengan menggunakan metode *mind mapping*, guru dapat menyampaikan sub pokok pembahasan yang akan diperankan dengan menggunakan metode *mind mapping* pada pembelajaran saat itu.

b. Tahap Inti

Pada tahap ini guru menjelaskan materi tentang tajwid, guru memberikan gambaran yang berkaitan dengan tajwid. Dimana ini bertujuan agar siswa meresapi dan memberikan kesadaran pada dirinya ketika belajar. Guru memberi contoh metode *mind mapping* dan langkah-langkah pembuatannya, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, lalu diberi tugas masing-masing kelompok, setelah selesai setiap kelompok maju untuk menjelaskan hasil kelompoknya. Pada saat siswa berdiskusi mau pun maju untuk menjelaskan hasil kerjanya guru juga dapat sembari melakukan penilaian bagaimana setiap siswa aktif atau tidaknya didalam kelas.

c. Tahap Penutup

Setelah setiap kelompok menjelaskan hasil dari tugasnya, guru sedikit mengulang materi yang telah dipelajari saat itu dan melakukan tanya jawab kepada siswa guna mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Kemudian guru juga menyampaikan sedikit materi pembelajaran pada peemuan selanjutnya, guru mengucapkan salam sebagai penutup kegiatan pembelajaran, dan meninggalkan kelas. Dari paparan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahap yang akan dilalui oleh guru ketika akan melangsungkan proses pembelajaran, yaiu : tahap pendahuluan yang berisi pemanasan sebelum pembelajaran berlangsung, kegiatan inti adalah kegiatan yang merupakan dari tujuan pembelajaran, tahap yng ketiga yakni tahap penutupan, tahap ini adalah kegiatan akhir dari suatu pembelajaran. Pada tahap penutup guru dapat melakukan evaluasi dan meninjau kembali proses pembelajaran yang telah berlangsung pada saat itu.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Tajwid Di SMPIT AS-SALAM Malang.

Beberapa faktor pendukung dan penghambat metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi tajwid di SMPIT AS-SALAM Malang sesuai dengan hasil penelitian.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari keberhasilan dari implementasi metode *mind mapping* yang pertama minat siswa yang bersungguh selama mengikuti proses pembelajaran, jika siswa semangat dalam membuat *mind mapping* maka hasil dari pekerjaannya juga akan memuaskan. Selain itu, peralatan pembelajaran yang lengkap juga merupakan faktor dari keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk menjadikan siswa lebih kreatif serta aktif, dan inovatif. Alat tulis yaitu seperti spidol, pewarna lainnya dapat mempercantik dan dapat memperjelas hasil saat dari pembuatan *mind mapping*. Kemudian, kurikulum, sarana dan prasana, guru, siswa, lingkungan kelas dapat menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya metode *mind mapping* tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi untuk mendapatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan metode *mind mapping*. Pengaruh pada penggunaan kurikulum di Lembaga sekolah untuk terwujudnya pembelajaran dan membentuk kepribadian siswa sangat besar (Nawawi, 1991: 116).

Hal ini dapat dilihat bahwa kurikulum juga berpengaruh pada proses pembelajaran terutama ketika dalam penerapan metode *mind mapping*. Jika kurikulum yang terlaksana sistematis maka pembelajaran pun akan menjadi lebih baik, begitu pula sebaliknya jika kurikulum tidak sistematis maka pembelajaran akan kurang maksimal (Cahyanto dkk., 2021). Kegiatan pembelajaran tidak akan ada artinya jika suatu program kegiatan tidak dapat diwujudkan, oleh karena itu seorang guru yang begitu berperan pada pembelajaran. Tugas guru adalah sepenuhnya mengajar pada kelas tanpa bantuan orang luar (Rusyan, 1994: 40). Fungsi guru dalam hal ini harus dipahami oleh setiap guru sebab pengaruhnya pada proses pembelajaran begitu sangat besar pada tindakan dan perbuatan ketika melaksanakan tugasnya didalam kelas dalam pembelajaran dan dikalangan masyarakat.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dapat memperlambat dalam membuat metode *mind mapping* yaitu, kurangnya kelompok yang kompak, rendahnya konsentrasi, ada juga siswa yang malas dan asal-asalan dalam membuat *mind mapping*, kurangnya waktu pembelajaran karena begitu singkat, kurangnya kreativitas siswa. Adapun

beberapa faktor yang mempengaruhi dan membantu peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang aktif dengan metode mind mapping menurut munadi terdapat dua factor (Abror, 1993: 66), antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor internal pada diri siswa adalah fisiologis dan psikologis seperti kebiasaan yang sehat serta tidak mudah lelah mau pun capek, hal ini dapat menyebabkan mengurangi siswa dalam minat belajarnya. Sedangkan faktor psikologis tentunya siswa pada dasarnya berbeda-beda tentunya dalam hal ini sangat mempengaruhi hasil keaktifan siswa yang tentunya berbeda dalam memperoleh keaktifan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yaitu faktor lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf sekolah, teman kelas itu dapat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Seorang guru selalu memperlihatkan sikap serta perilaku yang baik yang menjadi motivasi positif bagi siswanya sendiri. Kemudian faktor yang kedua yaitu lingkungan non sosial seperti alat belajar, sarana dan prasarana, keadaan sekolah, waktu belajar yang singkat juga berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

D. Simpulan

Perencanaan pembelajaran dengan Implementasi metode mind mapping mencakup pembuatan RPP yang diawali dari pemilihan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kemudian dikembangkan menjadi indicator. Selanjutnya perancangan instrument pembelajaran bahan ajar seperti LKS atau buku paket. Pada perencanaan mencakup tahap-tahap berdasarkan metode *mind mapping*. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan metode *mind mapping* membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. pelaksanaan pembelajaran sama seperti suatu lembaga sekolah pada umumnya, yaitu: yang *pertama* pendahuluan yakni guru membuka pembelajaran dengan salam dan kemudian berdo'a, lalu guru memberikan motivasi terhadap peserta didik, kemudian guru memeriksa kehadiran atau mengabsen kehadiran peserta didik, yang *kedua* yaitu kegiatan inti yakni kegiatan pembelajaran guna membentuk pengalaman siswa. Yang *ketiga* yaitu penutup, penutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari dan kemudian mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

Faktor pendukung pada implementasi metode mind mapping dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah pertama, bahan ajar dan alat penunjang

penggunaan metode *mind mapping*, faktor pendukung lainnya dari proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* adalah sesuai dengan kelebihanannya yaitu sangat simpel, mudah untuk belajar kembali, siswa tidak banyak membuang waktu dalam mencari materi yang akan dipelajari, selain itu kurikulum, peran guru, sarana dan prasarana yang memadai juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan, Faktor penghambat dari implementasi metode *mind mapping* adalah jam pelajaran yang kurang, beberapa peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, kurangnya kelompok yang kurang kompak, rendahnya konsentrasi, ada juga siswa yang malas dan asal-asalan dalam membuat *mind mapping*, kurangnya waktu pembelajaran karena begitu singkat, kurangnya kreativitas siswa.

Daftar Rujukan

- Abrani Rusyan, Atang Kusidar Zaenal Arifin. (1992). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Abror, Abdurrohman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Cahyanto, B., Lutfia, M. S., Muawana, N., Ilmi, I. N., & Malang, U. I. (2021). *Teacher Strategies in Online Learning During the Covid-19 Pandemic: A Practice in Elementary School*. 262-269.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaa Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- Muhammad, Zaini. (2009). *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.
- Mustafida, Fita. (2013). *Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI*. Madrasah Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol. 6, No. 1, Juli – Desember 2013
- Nawawi. (1991). *Moteode Penelitian Bidang Soial*. Jakarta: PT. Mada.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiyono, Dwi Fitri. (2017). *Pemikiran Pendidikan Islam Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Intelektual Islam Klasik Nidhomul Haq*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 2 No 3.